

ABSTRAK

Ibnu Yamin. NIM 220101050619, *Manajemen Strategi Pimpinan Pondok dalam Menjamin Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Dar 'Ali Al-Banjary Banjarmasin.* Pembimbing Dr. Dina Hermina, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Kepemimpinan, Mutu Pendidikan, Pondok Pesantren.

Manajemen strategi pimpinan pondok pesantren memiliki peran penting dalam menjamin mutu pendidikan, terutama dalam menghadapi dinamika dan tuntutan perkembangan pendidikan Islam. Pondok Pesantren Dar 'Ali Al-Banjary Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan berbasis keislaman dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan strategi yang tepat guna menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategi pimpinan pondok dalam menjamin mutu pendidikan yang meliputi perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pimpinan pondok telah berjalan dengan cukup baik. Pada tahap perumusan strategi, pimpinan menetapkan visi, misi, dan tujuan lembaga berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal. Pada tahap implementasi strategi, pimpinan mengoptimalkan program pendidikan, pembinaan karakter santri, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembelajaran yang terstruktur. Pada tahap evaluasi strategi, dilakukan melalui pengawasan rutin dan penilaian capaian program, meskipun belum seluruhnya terdokumentasi secara sistematis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi pimpinan pondok berperan dalam menjamin mutu pendidikan, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter santri. Namun demikian, masih diperlukan penguatan dalam sistem evaluasi dan dokumentasi strategi agar lebih terstruktur, efektif, dan berkelanjutan.